

**PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN GURU
DI MTsS SABILUL ULUM GELANGGANG MERAK
KECAMATAN MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURA
NIM: 1012017093**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh :

NURA

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
NIM : 1012017093**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



Dr. Hamdani, MA

Pembimbing Kedua



Asrul, S.Pd.I, M.Pd

**PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN GURU
DI MTsS SABILUL ULUM GELANGGANG MERAK
KECAMATAN MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Kamis, 27 Januari 2022 M

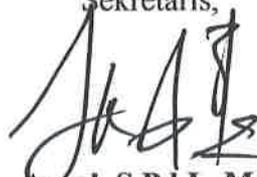
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris,



Asrul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2010098801

Anggota,



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

Anggota,



Nazliati, M.Ed
NIP. 19820709 201503 2 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

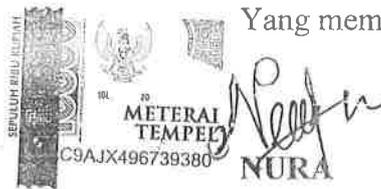
Nama : **Nuṯa**
Tempat/ Tgl Lahir : Langsa, 8 September 1998
NIM : 1012017093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Alamat : Dsn Nelayan Desa Sukarejo Kec. Langsa Timur
Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak merupakan hasil pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam kita sanjung sajikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat manusia dari kehinaan kealam pendidikan dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian syarat-syarat untuk proses lebih lanjut dalam menyelesaikan Skripsi dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Kepada Bapak Rektor, Dekan, dan Wakil Dekan yang telah banyak memberikan bantuan dalam segala urusan selama dalam perkuliahan di Perguruan Tinggi IAIN Langsa.
2. Terimakasih kepada Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan telah memberikan arahan serta mengajarkan banyak hal dalam hidupku
3. Kedua orang tuaku orang yang telah memberikan cinta sejati di dalam hidupku yang telah membesarkan, mendidik, dan senantiasa mendo'akan dalam keadaan senang maupun susah. Sehingga aku bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan langkah percaya dan mampu menghadapi semua suka dan duka yang ada. Kepada Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu yang berguna bagi saya sehingga sampai sekarang ini saya bisa menyelesaikan skripsi.

4. Terimakasih kepada suami yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman beserta sahabat Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan serta pentunjuk pengalaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena ini penulis sangat mengharapkan kritikan, sumbangan pikiran serta saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan penulis sendiri.

Langsa, 24 September 2021
Penyusun

NURA
Nim. 1012017093

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Operasional | 9 |
| F. Kajian Terdulu | 11 |
| G. Hipotesis..... | 14 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 15 |
| A. Kepala Sekolah..... | 15 |
| 1. Pengertian Kepala Sekolah | 15 |
| 2. Tugas Kepala Sekolah..... | 16 |
| 3. Kompetensi Kepala Sekolah | 19 |
| B. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah | 22 |
| 1. Pengertian Supervisi..... | 22 |
| 2. Fungsi dan Tujuan Supervisi..... | 23 |
| 3. Jenis dan Tujuan Supervisi..... | 25 |
| 4. Teknik Supervisi Individual..... | 31 |
| C. Peningkatan Pembelajaran Guru | 33 |
| 1. Pengertian Guru | 33 |
| 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru | 35 |
| 3. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran | 42 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 45 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 45 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 46 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 46 |
| D. Jenis dan Sumber Data Penelitian | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| F. Teknik Analisa Data | 50 |
| | |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Sejarah Berdirinya MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed..... | 55 |
| B. Uji Persyaratan Analisis..... | 60 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| C. Uji Regresi berganda..... | 65 |
| D. Uji Hipotesis | 67 |
| E. Interpretasi Hasil Penelitian..... | 70 |
| BAB V : PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran-saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah (X)..... | 50 |
| 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Pembelajaran Guru (Y)..... | 50 |
| 4.1 Jumlah Guru MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed | 59 |
| 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah | 61 |
| 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pembelajaran Guru..... | 62 |
| 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah ... | 64 |
| 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Pembelajaran Guru | 64 |
| 4.6 Hasil Uji t..... | 68 |
| 4.7 Hasil Uji F | 68 |
| 4.9 Hasil Uji R ² | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Surat Keputusan Pembimbing | 77 |
| 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian | 78 |
| 3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian..... | 79 |
| 4. Instrumen Penelitian | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|----------------------------------------------|----------------|
| 1. Gambar Hasil Uji Kurva Normalitas | 66 |
| 2. Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas | 67 |

Nama: NURA, NIM: 1012017093, Judul Skripsi: Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru Di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

ABSTRAK

Tugas dan tanggung jawab supervisi kepala sekolah sangat menentukan terhadap peningkatan pembelajaran guru di dalam sekolah. Supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal, dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai leader, seperti mampu menunjukkan kepribadian yang patut diteladani oleh guru dan staf, memiliki keahlian dasar dalam memimpin sekolah tertentu akan mempengaruhi kinerja guru, seperti guru akan bertanggung jawab, disiplin dan penuh semangat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, untuk mengetahui apa saja pengaruh yang ditimbulkan dari Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yaitu penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian antara lain adanya pengaruh yang cukup signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh t-hitung sebesar 59,994 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Dalam pengujian Uji Simultan F diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar $3599,271 > 4,18$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan uji determinasi R terdapat 0,992 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, atau 99,2% dipengaruhi oleh kompetensi supervisi kepala sekolah sedangkan 0,8% nya lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o di tolak. Atau dengan kata lain kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru.

Kata Kunci : *Kompetensi, Supervisi, Kepala Sekolah dan pembelajaran guru*

ABSTRAK

Tugas dan tanggung jawab supervisi kepala sekolah sangat menentukan terhadap peningkatan pembelajaran guru di dalam sekolah. Supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal, dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai leader, seperti mampu menunjukkan kepribadian yang patut diteladani oleh guru dan staf, memiliki keahlian dasar dalam memimpin sekolah tertentu akan mempengaruhi kinerja guru, seperti guru akan bertanggung jawab, disiplin dan penuh semangat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, untuk mengetahui apa saja pengaruh yang ditimbulkan dari Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yaitu penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian antara lain adanya pengaruh yang cukup signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh t-hitung sebesar 59,994 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Dalam pengujian Uji Simultan F diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar $3599,271 > 4,18$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan uji determinasi R terdapat 0,992 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, atau 99,2% dipengaruhi oleh kompetensi supervisi kepala sekolah sedangkan 0,8% nya lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o di tolak. Atau dengan kata lain kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru.

Kata Kunci : *Kompetensi, Supervisi, Kepala Sekolah dan pembelajaran guru*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : NURA
2. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa 8 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia / Melayu
6. Status : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : T. Ibrahim
 - b. Ibu : Nuraini, S.PdI
 - c. Pekerjaan
 - Pekerjaan Ayah : -
 - Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Dsn Nelayan Desa Sukarejo Kec. Langsa Timur Kota Langsa
9. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN 5 Langsa : Tamat Tahun 2010
 - b. MTsS MUQ Langsa : Tamat Tahun 2013
 - c. MAS Babul Huda : Tamat Tahun 2016
 - d. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Masuk Tahun 2016 s/d Sekarang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan benteng utama dalam keberhasilan pendidikan anak-anak bangsa. Dipundak guru tanggung jawab pendidikan diserahkan, karena berhasil tidaknya seorang peserta didik berada ditangan guru. Oleh karena itu, untuk mendidik para peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam bidangnya masing-masing, dibutuhkan peran guru yang berkopetensi dalam bidangnya masing-masing.

Guru yang berkopetensi adalah guru yang berkualitas, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.¹

Dalam meningkatkan pembelajaran seorang guru tentunya dapat memberikan warna tersendiri dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar. Dengan mencurahkan segala apa yang guru miliki kemudian diterapkan dengan sebaik mungkin, dan itu akan menjadi sebuah nilai tambah bagi guru dimana nilai tambah yang dimaksud yang berhubungan dengan penilaian terhadap guru itu sendiri yakni apakah termaksud kepada guru yang berkualitas atau hanya guru biasa saja.

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

Peningkatan kualitas guru juga sangat bergantung pada kemampuan manajerial dan kepemimpinan dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai manajer dalam penyelenggaraan satuan pendidikan tentu menuntut banyak hal yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah agar dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana peran dan fungsi dari kepala sekolah adalah untuk menjalankan kemampuan manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengembangan, agar sekolah dapat selalu eksis, efektif, efisien serta menghasilkan lulusan yang berkopetensi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Posisi kepala sekolah sebagai manajerial dalam kepemimpinan disebut lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan bantuan teknis kepada guru yang menjalani kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran selama berada di lingkungan sekolah dan guru merupakan penggerak utama yang sangat berpengaruh terhadap setiap pelaksanaan proses pembelajaran siswa. Tanpa adanya kinerja guru yang baik kualitas pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Karena kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru berkaitan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimilikinya. Kualitas pendidikan akan meningkat jika kinerja guru tersebut baik.

Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari kompetensi kepala sekolah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru guna peningkatan pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Pada saat ini,

kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dalam pembelajaran, menilai dan mengembangkan keterampilan guru, menetapkan dan memonitor target kerja yang spesifik, dan berperan sebagai motivator bagi seluruh komunitas sekolah. Selain itu kepala sekolah harus mengendalikan memperbaiki, membantu, menilai, dan membina aspek-aspek yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwasanya kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian. Artinya, kepala sekolah harus memiliki integritas moral yang tinggi, sehingga dipercaya oleh atasan dan bawahan, serta tidak memiliki cacat moral. Kompetensi kepribadian ini juga bermanfaat untuk mencapai keseimbangan emosi dalam menghadapi masalah apa pun, disamping agar mempunyai kewibawaan yang tinggi dalam memimpin bawahan

Kompetensi atau keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumberdaya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kompetensi atau keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah terdapat tiga macam keterampilan yang diperlukan oleh seorang manajer yaitu; keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknis. Keterampilan konseptual adalah keterampilan untuk memahami dan

mengoperasikan organisasi, keterampilan manusiawi adalah keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi, dan memimpin, sedangkan keterampilan teknis adalah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.²

Kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah kompetensi kewirausahaan, dimana kepala sekolah harus dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa beserta kompetensi gurunya.³

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed ditemukan beberapa permasalahan seperti di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed selalu diadakan kegiatan *Morning Greeting*, dimana guru menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman di halaman sekolah, hal ini menuntut guru untuk datang lebih awal. Namun pada kenyataannya ada beberapa guru yang datang terlambat.⁴

² Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 68

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 41

⁴ Hasil Observasi Peneliti Di MTsS Sabilul Alum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, tanggal, 13 September 2021

Selain itu ada beberapa sarana pembelajaran yang pemamfaatannya kurang maksimal, seperti laboratorium komputer dan penggunaan LCD. Guru jarang menggunakan LCD karena di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed LCD yang tersedia belum permanen, sehingga guru enggan menggunakannya dengan alasan persiapan dan pemasangan LCD akan menyita banyak waktu.

Dilihat dari relaitas permasalahan di atas, maka Selain memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan kemampuan guru, seorang supervisor juga harus memberikan motivasi dan kontrol terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk memberikan semangat kerja kepada guru, sehingga guru akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan disiplin dalam bekerja. Sedangkan kontrol terhadap kinerja guru bertujuan untuk memberikan pengawasan, mengingat masalah-masalah pendidikan kerap kali muncul seiring berjalannya waktu.

Seorang kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi supervisi, sebagai supervisor kepala sekolah bertugas membantu guru dalam menyelesaikan masalah-masalah di kelas. Kompetensi terakhir yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kompetensi sosial, kepala sekolah harus mampu menjalin kerjasama dengan seluruh personil sekolah dan pihak-pihak lain yang mendukung kemajuan sekolah, serta memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah supervisi. Supervisi adalah proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya

dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵ Dengan dilaksanakan supervisi diharapkan dapat memberikan bantuan dan trobosan solutif terhadap permasalahan-permasalahan pendidikan pada umumnya dan para guru pada khususnya agar dapat memperbaiki kinerja dan proses pembelajarannya, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien. Oleh karena itu, sasaran supervisi adalah guru dalam proses pembelajarannya, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penilaian tindakan kelas.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed*".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka penelitian ini akan dibatasi pada Pelaksanaan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Pembelajaran guru di MTsS Sabilul Uum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar (dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 46

⁶ Lantip Diat dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed ?
2. Apa saja pengaruh yang ditimbulkan dari Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menimbulkan pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed
2. Untuk mengetahui apa saja pengaruh yang ditimbulkan dari Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan

Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak
Kecamatan Manyak Payed

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, antara lain :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar.

b. Bagi Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah dapat melaksanakan peranannya sebagai supervisor pendidikan dengan baik
2. Memberikan arahan kepada kepala sekolah dan guru terkait pengadaan supervisi pendidikan agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru dan dapat mengetahui kemajuan siswa dalam proses pembelajaran di MTsS Sabilul Ulum Kecamatan Manyak Payed.

d. Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi baru terkait supervisi pendidikan. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bekal pada saat nanti menjadi seorang pendidik

E. Definisi Operasional

Untuk lebih menjelaskan lagi tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan definisi sebagai berikut:

1. Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.⁷ Maka dengan demikian yang peneliti maksudkan di sini dengan kompetensi adalah suatu kegiatan yang dilakukan atas dasar keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat bekerja pada sebuah lembaga dimana pada lembaga tersebut dituntut kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh orang tersebut.

2. Supervisi

Secara morfologi supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti di atas dan *vision* berarti melihat dan masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, dan penilikan. Dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan orang yang berposisi di atas atau pemimpin terhadap

⁷ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 1

hal-hal yang ada dibawahnya.⁸ Dengan demikian yang peneliti maksudkan di sini dengan supervisi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dengan tujuan untuk melakukan pengawasan, dan pemeriksaan erhadap kinerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangan oleh pemerintah atau lembaga penyelenggaraan pendidikan.⁹ Maka dengan demikian yang peneliti maksudkan di ini dengan kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas atau tanggung jawab dalam mengatur, membimbing dan membina pada sebuah lembaga pendidikan agar pendidikan dalam berjalan dengan baik dan lancar.

4. Guru

Guru dan pendidikan tidak bisa terlepas dari satu ikatan yang mana guru adalah orang yang kerjanya mengajar di sekolah, gedung tempat belajar.¹⁰ Maka dalam hal ini yang peneliti maksudkan dengan guru adalah seseorang yang bekerja pada sebuah lembaga pendidikan yang bertugas memberikan pengajaran atau mendidik para peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan.

⁸ Awaluddin Sitorus dan Siti Kholopah, *Supervisi Pendidikan Teori dan Pengaplikasian*, (Lampung: Swalova Publishing CV. Perahu Litera Group, 2018), hal. 9

⁹ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 16

¹⁰ Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Belajar, 2005), hal. 175

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwasanya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, namun masih banyak penelitian yang membahas kompetensi supervisi kepala sekolah, maka dalam hal ini peneliti mencari kajian terdahulu yang berhubungan penelitian yang peneliti lakukan saat ini:

Skripsi karya Rizky Putri Utami, yang berjudul “*Implementasi Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SD N 5 Wates, Wates, Kulon Progo*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi kompetensi supervisi akademi, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta dampak pelaksanaan supervisi di SD N 5 Wates. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan dewan guru, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kolaboratif.¹¹

Berdasarkan hasil kajian terdahulu di atas ternyata adanya perbedaan dalam hal latar belakang yang dikaji, dimana dalam hal ini penelitian lebih memfokuskan pada bentuk implementasi dari kompetensi supervisi akademi, kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah selama pengimplementasian kompetensi supervisi akademik, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kolaboratif. Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, permasalahannya lebih memfokuskan pada pengaruh kompetensi supervisi kepala

¹¹ Rizky Putri Utamai, “Implementasi Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SD N 5 Wates, Wates, Kulon Progo”. *Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Kependidikan*, 2016

sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Kecamatan Manyak Payed.

Skripsi karya Farhatunni'mah Septiani, "*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 2 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus*". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah 2 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket kepada responden yaitu Dewan guru, dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta mengambil dokumentasi di lapangan. Pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.¹²

Di lihat dari kajian terdahulu di atas, penelitian yang dilakukan oleh Farhtunni'mah Septiani, adanya perbedaan dalam hal jenis penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh di MTsS Sabilul Ulum Kecamatan Manyak Payed menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif, selain itu tujuan penelitian yang dilakukannya yaitu pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah 2 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, sedangkan tujuan penelitian yang peneliti lakukan untuk

¹² Farhanatunni'mah Septian, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 2 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus". *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung* 2018

melihat pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Kecamatan Manyak Payed.

Skripsi karya Ma'ruf, yang berjudul "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN INP 048 Kec. Matakali Kabupaten Polman". Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan supervisi di SDN 048 Kec. Matakali Kabupaten Polman dan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru SDN 048 Matakali Kabupaten Polman. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dengan teknik penelitian menggunakan pedoman observasi, dokumentasi.¹³

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf lebih ditekankan pada perkembangan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN INP 048 Kec. Matakali Kabupaten Polman, sedangkan bentuk penelitian lebih kepada penelitian lapangan dengan menggunakan pedoman observasi lapangan, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih pada kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi kepada guru guna meningkatkan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil kajian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang peneliti di atas ternyata terdapat kesamaan dalam hal pengambilan objek dari penelitian yaitu kepala sekolah dan dewan guru, selain itu penelitian ini juga sama-sama memfokuskan pada kompetensi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah

¹³ Ma'ruf, "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN INP 048 Kec. Matakali Kabupaten Polman". *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UN) Alauddin Makassar, Makassar, 2014*

terhadap guru guna meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan masing-masing.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah “Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih di uji secara empiris”.¹⁴

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed.

¹⁴ Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 1978), hal. 69

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed

MTsS Sabilul Ulum adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang berlokasi di Desa Gelanggang Merak, Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Sebagai lembaga pendidikan formal MTsS Sabilul Ulum berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang. Latar belakang berdirinya MTsS Sabilul Ulum ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat di Desa Geulangang Merak yang menginginkan adanya sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, dengan harapan agar anak-anak di Desa Gelanggang Merak dapat bersekolah dengan latar pendidikan Agama yang kuat sebagai pondasi dasar bagi anak-anak di Desa Geulangang Merak.

MTsS Sabilul Ulum berdiri pada tahun 2010 dengan nomor SK pendirian 373/SK.MTsS/2010, selain itu dilihat dari sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga MTsS Sabilul Ulum mendapat nilai akreditasi B dengan nomor SK 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017 tanggal 17 Nopember 2017. Dan NPSN 10114122. Sekarang ini MTsS Sabilul Ulum di kepalai oleh ibu Siti Hajar, S.UD.

1. Visi, Misi dan Tujuan MTsS Sabilum Ulum

a. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Berbudaya Nasional, Berwawasan Global , Peduli Lingkungan berprestasi,serta Berakhlak Mulia dan Islami

b. Misi

Untuk dapat terwujudnya visi madrasah, maka diaplikasikan melalui beberapa rencana misi, diantaranya sebagai berikut :

1. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia dan berprestasi bertaraf nasional dan berwawasan global
2. Mewujudkan warga madrasah berbudaya islami, bersih, sehat, dan cinta tanah air.
3. Mewujudkan perangkat kurikulum berstandar nasional dan berwawasan lingkungan.
4. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis ict.
5. Mewujudkan sistem penilaian yang kreatif sesuai standar nasional pendidikan dan berbasis ict.
6. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berwawasan global.
7. Mewujudkan sarana dan prasarana respresentatif
8. Mewujudkan sistem manajemen yang berbasis ict.
9. Mewujudkan kemitraan dengan stakeholders untuk memenuhi standar pembiayaan pendidikan.
10. Mewujudkan budaya peduli pada lingkungan.

3. Tujuan Madrasah

a. Tujuan Jangka Pendek

1. Dapat mencapai kelulusan Madrasah minimal rata-rata nilai B
2. Tercapainya sarana dan prasarana yang memadai
3. Untuk meningkatkan iman dan takwa serta berakhlakul karimah
4. Meningkatkan kegiatan keagamaan.
5. Dengan pembinaan olahraga siswa dapat mengembangkan baat dan kemampuannya untuk lebih berprestasi dibidang olahraga tersebut.
6. Mengembangkan bakat dan minat melalui pramuka dan seni budaya.
7. Meningkatkan hubungan ukhuwah islamiah antara madrasah dan sekolah.

b. Tujuan Jangka Panjang

1. Seluruh warga madrasah dapat merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap penerapan budaya islami di masyarakat.
2. Siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga bisa mencapai standar kelulusan serta dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Terwujudnya sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Siswa memiliki keterampilan, kecakapan, keuletan dan kemandirian sebagai bekal hidup di masyarakat.

Tujuan MTs Swasta Sabilul Ulum secara bertahap akan di monitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu. Selain itu, untuk bisa

mencapai standa kelulusan (SKL) Madrasah yang dibakukan secara nasional, maka Madrasah Aliyah Babussalam berpedoman pada :

- a. meyakini, memahami dan menjalankan ajaran Agama yang diyakini dalam kehidupan
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- c. Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media
- d. Menghargai dan menyenangi seni
- e. menjalankan pola hidup bersih,bugar dan sehat
6. Berprestasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

2. Keadaan Guru di MTsS Sabilul Ulum

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti tentang jumlah guru di MTsS Sabilul Ulum dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Guru MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed

| NO | NAMA/NIP | GURU MAPEL | KETERANGAN |
|-----|--------------------------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | MUHAMMAD,S.Ag/ 196501101994031003/ IV/a | SKI | Waka Humas |
| 2. | ELI FARIDAH,S.Pd | BAHASA INDONESIA | Waka Kurikulum |
| 3 | ROSNIDAR WATI,S.Pd.I | FIQIH | Waka Sarpras |
| 4. | SURYA SAFRINA,S.Pd | IPS | Waka Kesiswaan |
| 5. | MARIANA,S.Pd.I | FIQIH | Wali Kelas |
| 6 | FARIDAH,S.Pd.I | AKIDAH AKHLAK /PKN | Wali Kelas |
| 7 | MEUTIA KESUMAWANTI,S.Pd | MATEMATIKA | Wali Kelas |
| 8. | IRMA JUNITA,S.Pd | BAHASA INGGRIS | Guru |
| 9. | SALMAWATI,S.Pd | SKI /PKN | Wali Kelas |
| 10 | M.RIZAL,S.Pd.I | AKIDAH AKHLAK | Guru |
| 11. | IBNI HASAN,S.Pd | BAHASA INDONESIA | Guru |
| 12. | NURFADILLAH,S.Pd | BAHASA ARAB | Wali Kelas |
| 13. | NURMAILIZAR,S.Pd | IPA | Guru |
| 14 | FITRIANI,S.Pd | MATEMATIKA | Guru |
| 15 | MARTINI,S.Pd | MATEMATIKA | Wali Kelas |
| 16. | ERNIATI,S.Pd | BAHASA INDONESIA | Guru |
| 17. | RODIAH HANUM ,S.Pd | IPS | Wali Kelas |
| 18 | INTAN YANI,S.Sos.I | QURHAD / A.AKHLAK | Wali Kelas |
| 19. | DARMAWATI,S.Ud | QURHAD | Wali Kelas |
| 20. | ROHAMAH,S.Ud | QURHAD | Guru |
| 21. | YENI MARIA,S.Pd.I | BAHASA INGGRIS | Guru |
| 22. | NURUL FITRI,S.Pd.I | MATEMATIKA | Guru |
| 23 | LINDAYANI,S.E. | IPS/ PRAKARYA | Wali Kelas |
| 24. | JUARIAH,S.Pd | IPA | Guru |
| 25. | ERLIANA,S.Pd | BAHASA INDONESIA | Guru |
| 26. | EKA SETIANINGSIH,S.Pd.I | BAHASA INGGRIS | Guru |
| 27. | NURUL FADILAH,S.Sos | PJOK | Guru |
| 28 | RAHMIYATI,S.Pd | PJOK | Guru |
| 29. | MURNIAT,S.Pd | BAHASA INGGRIS | Guru |
| 30. | NASRULLAH | MULOK | Guru |

Sumber data : Dokumentasi MTsS Sabilul Ulum

Berdasarkan daftar tabel di atas terlihat bahwa jumlah guru yaitu 30 orang, sedangkan di lihat dari jenis kelamin terlihat bahwa 4 orang guru dengan jenis

kelamin laki-laki dan 26 orang dengan jenis kelamin perempuan. Dimana peran guru sebagai pendidik di MTsS Sabilul Ulum saling bahu membahu antara sesama guru dalam meningkatkan kualitas dan mutu madrasah melalui supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang berkopetensi yang sekaligus sebagai majerial pendidikan.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah pengujian untuk mengukur sah atau validnya suatu koesioner berdasarkan angket yang peneliti sebarkan kepada responden yaitu guru di MTsS Sabilul Ulum.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung atau nilai *pearson corellation* dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dari koesioner dinyatakan valid. Hasil pengamatan pada r_{tabel} didapatkan nilai dari $N = 30 - 2 = 28$ sebesar 0,361. Pengujian validitas dilakukan dengan SPSS 25 dimana hasil validitas dari pernyataan dilihat berdasarkan *output* SPSS.

Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran uji coba instrumen variabel penelitian, sedangkan ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah

| pernyataan | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,485 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,543 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,573 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,620 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,569 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,341 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,667 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,417 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,386 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,536 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,414 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,403 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,510 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,262 | 0,361 | Drop |
| 16 | 0,312 | 0,361 | Drop |
| 17 | 0,358 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,664 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,490 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,395 | 0,361 | Valid |
| 21 | 0,432 | 0,361 | Valid |
| 22 | 0,404 | 0,361 | Valid |
| 23 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| 24 | 0,485 | 0,361 | Valid |
| 25 | 0,543 | 0,361 | Valid |
| 26 | 0,573 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 27 | 0,620 | 0,361 | Valid |
| 28 | 0,569 | 0,361 | Valid |

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas untuk variabel independen kompetensi supervisi kepala sekolah (X), kuesioner yang berisi dari 28 pertanyaan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 26 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 kuesioner r hitung $<$ r tabel dinyatakan drop karena hasilnya kurang dari jumlah r tabel yaitu 0,361.

Adapun hasil untuk uji validitas instrumen variabel peningkatan pembelajaran guru disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji validitas variabel peningkatan pembelajaran guru

| pernyataan | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|------------|------------|-----------|------------|
| 1 | 0,579 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,467 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,524 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,594 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,562 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,533 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,364 | 0,361 | Droup |
| 8 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,413 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,373 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,547 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,423 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,405 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 14 | 0,509 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,261 | 0,361 | Drop |
| 16 | 0,316 | 0,361 | Drop |
| 17 | 0,378 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,687 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,518 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,403 | 0,361 | Valid |
| 21 | 0,452 | 0,361 | Valid |
| 22 | 0,431 | 0,361 | Valid |
| 23 | 0,579 | 0,361 | Valid |
| 24 | 0,467 | 0,361 | Valid |
| 25 | 0,524 | 0,361 | Valid |
| 26 | 0,594 | 0,361 | Valid |

Sedangkan dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas untuk variabel dependen peningkatan pembelajaran guru (Y), kuesioner yang berisi dari 26 pertanyaan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 24 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 kuesioner r hitung $<$ r tabel dinyatakan drop karena hasilnya kurang dari jumlah r tabel yaitu 0,361.

2. Uji reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan baik apabila alat ukur tersebut mempunyai tingkat reliabilitas atau keandalan yang tinggi, sehingga tingkat reliabilitas suatu alat ukur harus diuji. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas variabel penelitian, yaitu rumus teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji coba secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.4 Uji reliabilitas variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah (X)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,879 | 26 |

Perolehan hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,879. Berdasarkan acuan tersebut, maka instrumen tes hasil belajar mempunyai tingkat korelasi yang kuat, yakni berada di atas 0,60. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka koefisien atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60 maka koefisien atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Sedangkan untuk melihat nilai reliabilitas dari koefisien pada variabel independen yaitu peningkatan pembelajaran guru (Y) dapat dilihat pada tabel 4.6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji reliabilitas variabel peningkatan pembelajaran guru (Y)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,864 | 24 |

Dari hasil tabel di atas diperoleh hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,864. Berdasarkan acuan tersebut, maka instrumen tes hasil belajar mempunyai tingkat korelasi yang kuat, yakni berada di atas 0,60. Dengan demikian soal yang akan digunakan berjumlah 24 item.

C. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen dalam hal ini peningkatan pembelajaran guru (Y). Bila skor variabel bebas diketahui maka untuk mengetahui liniaritas variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin - Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|-----------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,996 ^a | ,992 | ,992 | ,931 | ,992 | 3599,271 | 1 | 28 | ,000 | 2,032 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada daftar tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,992 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi kepala sekolah (X) terhadap variabel terikat peningkatan pembelajaran guru (Y) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,992 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 9,92%, sedangkan sisanya (100% - 99,2% = 8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 3122,509 | 1 | 3122,509 | 3599,271 | ,000 ^b |
| | Residual | 24,291 | 28 | ,868 | | |
| | Total | 3146,800 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Pada tabel di atas untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifika) dari variabel bebas yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah (X) secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu peningkatan pembelajaran guru (Y) menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar $3599,271 > 0,361$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima atau variabel bebas yang terdiri dari kompetensi supervisi kepala sekolah (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau peningkatan pembelajaran guru (Y).

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,486 | 1,498 | | 2,326 | ,027 | |
| | X | ,910 | ,015 | ,996 | 59,994 | ,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b X$$

$$Y = 3,486 + 0,910 X$$

Dengan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta persamaan di atas adalah 3,486. Angka tersebut menunjukkan peningkatan pembelajaran guru apabila variabel kompetensi supervisi kepala sekolah (X) bernilai 0.
- b. Variabel kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki nilai koefisien regresi yang positif, yaitu sebesar 0,910. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru berpengaruh positif. Ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan tingkat kompetensi supervisi kepala sekolah sebesar 1 satuan, maka peningkatan pembelajaran guru akan mengalami kenaikan sebesar 0,910 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- a. Jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima atau terikat secara parsial.
- b. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Selain berdasarkan nilai signifikansi hasil uji t juga dapat dilihat dari nilai t -hitung $>$ t -tabel. Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 3,486 | 1,498 | | 2,326 | ,027 | |
| | X | ,910 | ,015 | ,996 | 59,994 | ,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t-tabel sebesar 59,994 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ artinya signifikan. Karena nilai t-hitung ($59,994$) < t-tabel ($0,361$), dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pembelajaran guru.

2. Uji Simultan F

Selain berdasarkan nilai signifikan hasil uji t juga dapat dilihat dari nilai f-hitung > f-tabel. Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3122,509 | 1 | 3122,509 | 3599,271 | ,000 ^b |
| | Residual | 24,291 | 28 | ,868 | | |
| | Total | 3146,800 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan pada f-tabel diketahui nilai f-tabel sebesar 4,18 atau diperoleh dari rumus $(k; n-k) = (1; 30-1) = 1,29 = 4,18$. Maka berdasarkan hasil tabel diatas pengaruh dari variabel bebas (X) secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat (Y) menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar 3599,271 > 4,18 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o di tolak. Atau dengan kata lain kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independennya. *R square* antara 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka semakin lemah hubungan antara keduanya. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independennya mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini adalah:

Tabel 4.9 Hasil uji koefisien Determinasi R^2

| Model Summary^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|-----------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin - Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,996 ^a | ,992 | ,992 | ,931 | ,992 | 3599,271 | 1 | 28 | ,000 | 2,032 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,992 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Sedangkan R Square diketahui sebesar 0,992, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel peningkatan pembelajaran guru (Y) adalah sebesar 99,2% sedangkan sisanya sebesar 0,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Kompetensi supervisi kepala sekolah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak, dalam hal ini lebih menekankan pada peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak. Dilihat dari pendidikan rata-rata guru semuanya adalah S1 dengan kualifikasi akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam hal ini pembelajaran guru di kelas sudah cukup baik dilihat dari kemampuan guru dalam mengajar dan hasil nilai siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed ternyata memiliki pengaruh yang positif atau signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak. Dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengujian Uji secara parsial diperoleh t -hitung sebesar 59,994 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Maka

dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pembelajaran guru.

2. Pengaruh yang ditimbulkan dari Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed adalah dalam pengujian Uji Simultan F diketahui bahwa nilai f -hitung sebesar $3599,271 > 4,18$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_0 di tolak. Atau dengan kata lain kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru.
3. Faktor-faktor yang menimbulkan pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Pembelajaran Guru di MTsS Sabilul Ulum Geulanggang Merak Kecamatan Manyak Payed adalah melalui uji determinasi R terdapat $0,992$ termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Sedangkan R Square diketahui juga sebesar $0,992$ atau $99,2\%$ dan sisanya $0,8\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru di MTsS Sabilul Ulum Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed, sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan pembelajaran guru berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh t-hitung sebesar 59,994 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.
2. Pengaruh yang ditimbulkan dari kompetensi supervisi kepala sekolah dalam pengujian Uji Simultan F diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar 3599,271 > 4,18 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Melalui uji determinasi R terdapat 0,992 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, yaitu 99,2% dipengaruhi oleh faktor kompetensi supervisi kepala sekolah dan 0,8% nya lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Atau dengan kata lain kompetensi supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran guru.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan profesionalisme sebagai

seorang leader atau pemimpin yang dapat dicontoh dan diteladani oleh seluruh warga serta dapat mengayomi guru dan siswa.

2. Guru hendaknya dapat mengelola dan menilai hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan siswanya, serta dapat memberikan treatment terhadap siswanya yang kurang bisa menangkap dalam menerima pelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikannya dan hasil belajar para siswanya.
3. Hendaknya kepala sekolah dan guru dapat berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pembelajaran disekolah serta menjalin keakraban terhadap siswanya sehingga dapat menumbuhkan sikap peduli antara satu dengan yang lain.